

Implementasi Metode Shortcut dalam Penyelesaian Menghadapi Soal UTBK untuk Meningkatkan Prestasi Siswa SMA

Choirul Basir^{1,*}, Usep Rahmat², Sanubari Tansah Tresna³)
Rilla Silcilia⁴), Evelyn Christy Sylvanus⁵), Belek Bakirov⁶)

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Pamulang

*Email Korespondensi: dosen02278@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam menyelesaikan soal Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) secara cepat, tepat, dan efisien melalui implementasi metode shortcut. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya kecepatan mengerjakan soal akibat ketergantungan pada metode konvensional, kesulitan mengidentifikasi pola soal, serta kurangnya manajemen waktu dan latihan berbasis waktu. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan terstruktur dan workshop interaktif yang meliputi tahap persiapan (need assessment dan penyusunan modul), tahap pelaksanaan (pre-test, penyampaian materi shortcut, simulasi pengerjaan soal HOTS), serta tahap evaluasi (post-test dan refleksi). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan metode shortcut berhasil meningkatkan efisiensi waktu pengerjaan, ketepatan jawaban, serta kepercayaan diri siswa dalam menghadapi UTBK. Pendekatan ini terbukti membantu siswa mengembangkan pola pikir matematika yang fleksibel dan adaptif tanpa mengesampingkan pemahaman konsep dasar.

Keywords: UTBK, metode shortcut, matematika, strategi cepat, siswa SMA.

Abstract

This Community Service (PKM) activity aims to enhance Senior High School (SMA) students' ability to solve Computer-Based Written Test (UTBK) problems quickly, accurately, and efficiently through the implementation of shortcut methods. The main issues faced by the partners are low solving speed due to reliance on conventional methods, difficulty in identifying problem patterns, and a lack of time management and time-based practice. The implementation method utilized a structured training and interactive workshop approach, consisting of a preparation phase (need assessment and module development), an implementation phase (pre-test, shortcut material presentation, HOTS problem simulation), and an evaluation phase (post-test and reflection). The results of the activity indicate that the shortcut method training successfully improved problem-solving time efficiency, answer accuracy, and student confidence in facing the UTBK. This approach proved effective in helping students develop flexible and adaptive mathematical thinking without neglecting basic conceptual understanding.

Keywords: UTBK, shortcut method, mathematics, fast strategy, high school students.

PENDAHULUAN

Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan salah satu instrumen seleksi utama masuk perguruan tinggi yang menuntut tidak hanya penguasaan konsep dasar, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal dalam waktu yang terbatas. Seiring dengan meningkatnya persaingan masuk perguruan tinggi, siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dituntut memiliki strategi belajar yang efisien. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan pada bagian matematika karena masih bergantung pada metode konvensional berupa perhitungan panjang dan prosedural. Karakteristik soal UTBK seringkali dirancang untuk menguji kemampuan berpikir cepat dengan memanfaatkan pola-pola tertentu yang sebenarnya dapat diselesaikan dengan metode yang lebih sederhana.

Berdasarkan analisis situasi dan observasi pada mitra (siswa SMA), ditemukan beberapa kendala utama, di antaranya: pemahaman konsep dasar yang belum merata, ketergantungan pada prosedur konvensional, kurangnya pengetahuan tentang metode shortcut, serta minimnya latihan soal berbasis waktu. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya ketepatan pengerjaan, terbatasnya waktu ujian yang tersisa, dan menurunnya tingkat kepercayaan diri siswa ketika berhadapan dengan soal bertipe Higher Order Thinking Skills (HOTS).

Metode shortcut atau teknik penyelesaian cepat hadir sebagai salah satu alternatif solusi efisien. Metode ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan pemahaman konsep formal (seperti Aljabar, Trigonometri, dan Kalkulus), melainkan sebagai pelengkap untuk mengoptimalkan efisiensi langkah, mengurangi risiko kesalahan hitung, dan mendorong pola pikir fleksibel.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Pamulang, program pelatihan dan pendampingan Implementasi Metode Shortcut dirancang untuk menjawab permasalahan mitra tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman pola soal UTBK, mengenalkan dan melatih penggunaan teknik shortcut, meningkatkan keterampilan manajemen waktu, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan menggunakan pendekatan pelatihan terstruktur dan workshop interaktif yang melibatkan siswa SMA secara aktif. Tahapan kegiatan dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan (Pre-Engagement): Meliputi survei kebutuhan awal (need assessment) mengenai kendala siswa, penyusunan modul ajar/worksheet shortcut, serta penyiapan instrumen tes (pre-test dan post-test).
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan (Implementation): Terdiri atas Sesi 1 (Pre-Test, review konsep dasar, dan pemahaman logika di balik shortcut), Sesi 2 (Workshop implementasi shortcut seperti eliminasi opsi, substitusi angka khusus, dan pola visual pada soal aljabar/geometri), serta Sesi 3 (Simulasi pengerjaan soal HOTS berbasis

waktu dan penyusunan strategi manajemen waktu).

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut (Post-Engagement): Pelaksanaan post-test, evaluasi umpan balik kepercayaan diri peserta, serta pembentukan grup komunitas daring untuk diskusi berkelanjutan.

Rincian alur kegiatan disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Tahapan-Tahapan Kegiatan PKM Metode Shortcut UTBK

No	Tahapan Kegiatan	Aktivitas yang Dilakukan	Pihak yang Terlibat	Tujuan
1	Persiapan (Need Assessment)	Identifikasi kendala siswa dan analisis pemahaman dasar matematika	Tim PKM	Mengetahui kondisi dan kebutuhan mitra terkait UTBK
2	Penyusunan Modul & Instrumen	Menyusun modul materi shortcut serta instrumen pre-test dan post-test	Tim PKM	Menyiapkan bahan pelatihan yang sistematis dan terukur
3	Sesi 1: Pre-Test & Logika Dasar	Pengerjaan tes awal, review konsep kunci, dan pengenalan logika rumus cepat	Tim PKM, Peserta	Mengukur kemampuan awal dan memberikan pemahaman mendasar
4	Sesi 2: Pelatihan & Workshop	Pelatihan teknik substitusi, eliminasi opsi, dan trik visual pada topik UTBK	Tim PKM, Peserta	Melatih keterampilan praktis penyelesaian soal secara cepat
5	Sesi 3: Simulasi & Strategi Waktu	Simulasi pengerjaan soal HOTS berbasis waktu dan pembekalan strategi ujian	Tim PKM, Peserta	Meningkatkan manajemen waktu dan ketepatan pengerjaan
6	Penutupan & Evaluasi (Post-Test)	Pelaksanaan post-test, evaluasi peningkatan skor, dan refleksi peserta	Moderator, Tim PKM	Mengukur tingkat keberhasilan dan peningkatan kompetensi
7	Pendampingan & Pelaporan	Pembentukan grup diskusi daring serta penyusunan laporan kegiatan	Tim PKM	Memastikan keberlanjutan manfaat program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM Implementasi Metode Shortcut mendapat respon yang sangat positif dan antusiasme tinggi dari para peserta. Pada tahap awal (pre-test), sebagian besar siswa memerlukan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan soal matematika UTBK karena masih mempraktikkan langkah-langkah aljabar konvensional secara utuh.

Setelah mengikuti rangkaian sesi pelatihan dan workshop, hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada beberapa indikator:

- Pemahaman Pola Soal: Siswa mampu mengenali karakteristik soal UTBK dan mengidentifikasi bagian mana yang dapat diselesaikan dengan cara cepat.
- Efisiensi Waktu: Terjadi penurunan durasi pengerjaan rata-rata per soal, di mana metode shortcut mampu memangkas langkah perhitungan yang panjang.
- Akurasi dan Kepercayaan Diri: Hasil post-test menunjukkan peningkatan tingkat kebenaran jawaban serta bertambahnya rasa percaya diri siswa saat berhadapan dengan waktu terbatas.

Pelaksanaan Simulasi dan Diskusi

Pada sesi simulasi pengerjaan soal HOTS, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencoba menyelesaikan variasi soal dengan membandingkan dua pendekatan: metode konvensional versus metode shortcut. Melalui perbandingan langsung ini, siswa secara interaktif dapat mengamati efisiensi waktu yang dihemat serta berkurangnya risiko kesalahan hitung. Sesi diskusi juga dimanfaatkan untuk membedah logika di balik rumus shortcut, sehingga siswa tidak sekadar menghafal rumus cepat, tetapi tetap memahami prinsip dasar matematikanya.

Pembahasan

Hasil pengabdian ini membuktikan bahwa intervensi melalui metode penyelesaian taktis/efektif sangat dibutuhkan oleh siswa SMA dalam bersaing pada ujian terstandar seperti UTBK. Karakteristik soal UTBK yang dirancang untuk menguji kecepatan berpikir menuntut pendekatan yang berbeda dibanding ujian sekolah reguler. Penerapan metode shortcut terbukti mendorong pola pikir yang fleksibel dan kreatif. Siswa tidak lagi terpaku pada satu jalur penyelesaian yang kaku, melainkan mampu memanfaatkan logika substitusi angka khusus, eliminasi opsi jawaban yang tidak rasional, serta penalaran pola visual. Temuan ini sejalan dengan tujuan pengabdian dalam membangun efisiensi proses berpikir tanpa mengorbankan ketepatan.

Dukungan media ajar berupa modul worksheet inovatif dan pendampingan berkelanjutan melalui grup daring turut menjadi faktor penentu keberhasilan kegiatan. Dengan kombinasi latihan berbasis waktu dan penguasaan teknik shortcut, kesiapan psikologis siswa dalam menghadapi tekanan waktu saat UTBK dapat ditingkatkan secara optimal.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Implementasi Metode Shortcut dalam Penyelesaian Mengadapi Soal UTBK untuk Meningkatkan Prestasi Siswa SMA" telah terlaksana dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan, kecepatan, akurasi, serta kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika UTBK. Pembekalan teknik shortcut yang dipadukan dengan pemahaman logika dasar dan simulasi berbasis waktu terbukti efektif sebagai strategi penyelesaian soal yang efisien. Program ini diharapkan dapat menjadi rujukan pendekatan belajar mandiri maupun pembimbingan intensif bagi siswa SMA dalam meraih prestasi pada seleksi perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Scribd. (2024). *Soal Asli UTBK SNBT 2024 PM 1*. Diambil dari <https://www.scribd.com/document/850081030/Soal-Asli-Utbk-snbt-2024-Pm-1>
- Swearer, S. M., & Hymel, S. (2015). Understanding the psychology of bullying: Moving toward a social-ecological diathesis–stress model. *American Psychologist*, 70(4), 344–353.
- UNESCO. (2019). *Behind the numbers: Ending school violence and bullying*. Paris: UNESCO Publishing.
- Zenius. (n.d.). *Materi UTBK*. Diambil dari <https://www.zenius.net/cg/916/materi-utbk>